

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan metode penelitian *explanatory survey* karena untuk menguji hipotesis, yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Teknik penelitian ini menggunakan statistik kuantitatif. Penelitian *explanatory survey* bertujuan menguji suatu teori dan hipotesis atau menolak teori dan hipotesis tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan pada Bank BRI Kantor cabang Depok.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan yang di Bank BRI Kantor Cabang Depok. Objek penelitian yang diteliti adalah, "Hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan". Dimana disiplin kerja sebagai variabel bebas yaitu X (Independen), dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat yaitu Y (Dependen).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan unit analisis berupa individual, yaitu sumber data yang diperoleh dari responden setiap individu. Dimana individu disini merupakan karyawan di Bank BRI Kantor Cabang Depok yang berjumlah 60 orang karyawan.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank BRI Kantor Cabang Depok yang beralamat di Jl. Margonda Raya No.33, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 12440.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi dari wawancara dan fenomena yang terjadi di organisasi dan data jumlah karyawan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan HRD di Bank BRI Kantor Cabang Depok.

2. Data Kuantitatif

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka yang mewakili tingkat disiplin kerja dan kinerja karyawan selama periode 2021-2022 di Bank BRI Kantor Cabang Depok. Data kuantitatif juga digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil survey dari kuesioner yang berhubungan dengan alat analisis statistik. Dimana akan diuji untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel disiplin kerja dengan kinerja karyawan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari divisi analisis yang diteliti yaitu individu dalam perusahaan/instansi/organisasi. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh secara langsung melalui survey, wawancara, dan menyebar kuesioner kepada responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain. Data sekunder yang digunakan peneliti didapatkan dari informasi untuk penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Disiplin dan Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Disiplin Kerja (X) Sinambela 2019	Kehadiran	• Tingkat ketepatan waktu kehadiran karyawan. • Frekuensi ketidakhadiran karena alasan pribadi. • Efektivitas penggunaan waktu kerja.	Interval
	Ketaatan pada peraturan kerja	• Tingkat kepatuhan terhadap peraturan kerja. • Tingkat kepatuhan dalam berpakaian sesuai aturan kerja. • Tingkat kepatuhan terhadap instruksi atasan sesuai struktur organisasi.	Interval
	Ketaatan pada standar kerja	• Tingkat kepatuhan terhadap prosedur operasional kerja. • Tingkat pekerjaan sesuai dengan prosedur perusahaan. • Tingkat konsistensi dalam menyelesaikan tugas sesuai standar kerja.	Interval
	Tingkat kewaspadaan tinggi	• Kepedulian dan ketelitian dalam menyelesaikan tugas. • Kepatuhan dalam penggunaan alat kerja sesuai standar operasional. • Tingkat menjaga kerahasiaan perusahaan.	Interval
	Bekerja etis	• Kejujuran dalam bekerja • Tanggung jawab • Perilaku sopan	Interval

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara 2019	Kualitas	- Tingkat kualitas hasil pekerjaan karyawan. - Tingkat proses penyelesaian pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. - Tingkat karyawan meningkatkan kualitas.	Interval
	Kuantitas kerja	- Tingkat karyawan mencapai target dalam bekerja. - Tingkat karyawan bekerja secara maksimal. - Tingkat Kemampuan karyawan untuk melaksanakan tugas tambahan.	Interval
	Tanggung jawab	- Tingkat Karyawan siap menanggung kesalahan. - Tingkat karyawan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. - Tingkat karyawan memperbaiki kesalahan.	Interval
	Kerjasama	- Tingkat kesediaan karyawan dalam bekerjasama. - Tingkat karyawan membantu pegawai lain. - Tingkat karyawan dalam berhubungan baik.	Interval

3.5 Metode penarikan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank BRI Kantor Cabang Depok seluruh bagian yang berjumlah 60 karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling dengan teknik sensus karena peneliti mengambil seluruh populasi sebanyak 60 karyawan.

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara :

3.6.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2021) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam wawancara ini menyatakan kepada HRD Bank BRI Kantor Cabang Depok hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku karyawan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku karyawan dalam lingkup Bank BRI tersebut.

c. Kuesioner

Pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebar angket tentang hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

Skala rating, menurut Sugiyono (2021), digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala ini sering kali berbentuk skala Likert, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif dari responden. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Rating yaitu 5 (lima) butir skala yang dapat mencerminkan pendapat responden. Berikut tabel skala Rating.

Tabel 3. 2 Keterangan skala Rating Variabel dan Variabel Y

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : *Sugiyono (2021)*

Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

3.6.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2021) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui bahan data dari Bank BRI Kantor Cabang Depok dan bahan pustaka lainnya seperti buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

3.7 Uji instrumen penelitian

Pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal yaitu pengujian uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan pengukuran yang cenderung keliru. Uji validitas dan uji reliabilitas diperlukan sebagai upaya untuk memaksimalkan alat ukur, agar cenderung kekeliruan dapat diperkecil

3.7.1 Uji Validitas

Valid pada penelitian bermakna instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2021). Maksudnya untuk melihat apakah instrumen yang dibuat di atas dapat digunakan untuk pengukuran analisis selanjutnya apa tidak, jika bisa digunakan maka instrument dikatakan valid. Pada uji validitas, digunakan uji korelasi Bivariate Pearson (Product Moment Pearson) dengan bantuan dari aplikasi SPSS. Analisis ini mengkorelasikan nilai item dengan nilai rata-rata memakai rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2021) :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r = Koefisien korelasi antara variabel disiplin kerja dan kinerja karyawan
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel disiplin kerja dan kinerja karyawan
- $\sum X$ = Jumlah nilai dalam distribusi disiplin kerja
- $\sum Y$ = Jumlah nilai skor dalam distribusi kinerja karyawan
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi disiplin kerja
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi kinerja karyawan
- n = Banyaknya responden

Hasil perhitungan r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka,

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Penulis melakukan penyebaran kuesioner pada 30 responden yaitu karyawan Bank BRI Kantor Cabang Depok untuk dilakukan uji validitas. Pada kasus ini adalah validnya sebuah item pernyataan dalam kuesioner dengan jumlah responden atau jumlah data sebanyak 30. Maka dari itu r tabel validitas sesuai dengan rumus yang

akan penulis gunakan yaitu $df = n - 2$ maka akan menjadi $df = 30 - 2 = 28$ ($df = n - 2$), Maka yang diperoleh nilai r hitung (*Corrected item Total Correlation*) $> r_{tabel}$ Sebesar 0,361 untuk $df = 30 - 2 = 28$; $\alpha = 0,05$.

Nilai r_{tabel} ini selanjutnya digunakan untuk kriteria validitas item-item kuesioner. Berikut hasil uji validitas masing-masing variabel :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X)

Indikator	No. Soal	R hitung	R tabel	Keterangan	Kesimpulan
Kehadiran	1	0,368	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,395	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,444	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Ketaatan pada peraturan Kerja	1	0,477	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,369	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,380	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Ketaatan pada standar kerja	1	0,472	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,463	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,371	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tingkat kewaspadaan tinggi	1	0,384	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,371	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,367	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Bekerja Etis	1	0,544	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,491	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,428	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS Versi 29. Diolah (2025)

Berdasarkan table hasil uji validasi dari variabel disiplin kerja diatas, penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS versi 29 dan dari 15 pernyataan disiplin kerja bahwa semua instrument dinyatakan Valid, karena nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} .

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas kinerja karyawan (Y)

Indikator	No. soal	R hitung	R tabel	Keterangan	Kesimpulan
Kualitas pekerjaan	1	0,481	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,554	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,507	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kuantitas kerja	1	0,568	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,382	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,442	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Tanggung Jawab	1	0,654	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,517	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,582	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Kerjasama	1	0,374	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	2	0,404	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	3	0,480	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil olahan data angket melalui SPSS Versi 29. Diolah (2025)

Berdasarkan table hasil uji validitas dari variabel kinerja karyawan diatas, penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS versi 29 dan dari 15 pernyataan kinerja karyawan bahwa semua instrument dinyatakan valid. karena nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} .

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui kuesioner dapat memberikan ukuran yang konsisten atau tidak. Instrumen (Kuesioner) yang reliabel berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui ketetapan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur. Suatu alat ukur mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi bila alat ukur tersebut diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sempurna dengan memakai alat Statistic SPSS.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefesien reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu :

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{sx^2} \right]$$

Dimana :

α = Koefisien reliabilitas alpha Cronbach

k = Jumlah instrumen pertanyaan

$\sum si^2$ = Jumlah varians dalam tiap instrumen

sx^2 = Varians keseluruhan instrumen

Tabel 3. 5 Kriteria penilaian terhadap koefisien α Cronbach

No.	Nama α	Keterangan
1.	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2.	$\alpha < \alpha < 0,6$	Cukup Reliabel
3.	$\alpha > 0,6$	Sangat Reliabel

Sumber : *Sugiyono (2021)*

Berikut ini adalah hasil dari data kuesioner setelah menggunakan SPSS Versi 29 :

A. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Disiplin Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.665	15

Sumber : *Data Output SPSS 29 diolah 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa 12 pernyataan untuk variable disiplin kerja memiliki bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,665 > 0,6$ yang berarti dinyatakan instrument penelitian tersebut cukup reliable seluruhnya untuk item disiplin kerja.

B. Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	12

Sumber : *Data diolah SPSS diolah 2025*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa 15 pernyataan untuk variabel kinerja karyawan, memiliki bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,719 > 0,6$ yang berarti dinyatakan instrument penelitian tersebut cukup reliable seluruhnya untuk semua item kinerja karyawan.

3.8 Metode analisis data

Setelah data diambil melalui proses metode pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu untuk melihat gambaran hasil penelitian, menguji hipotesis dan selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisis data. Untuk mengetahui hubungan disiplin kerja dengan kinerja karyawan maka digunakan alat analisis sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Disiplin Kerja dengan Kinerja Karyawan Bank BRI Kantor Cabang Depok. Berdasarkan data yang telah didapat dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 60 responden, tanggapan responden dihitung menggunakan rumus tanggapan total responden sebagai berikut :

$$\text{Tanggapan Total Responden} = \frac{\text{skor total hasil jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

(sumber: Sugiyono, 2021)

Setelah diketahui tanggapan total responden, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata indeks variabel bebas dan tidak bebas untuk mengetahui bagaimana keadaan variabelnya.

Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Variabel Disiplin kerja dan Kinerja karyawan

Kriteria Penelitian	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono 2021

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif bertujuan untuk mencari hubungan yang menjelaskan sebab-sebab dalam fakta-fakta sosial yang terukur, menunjukkan hubungan variabel serta menganalisis data yang terkumpul dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskriptif statistik, menafsir dan meramal hasilnya.

3.8.3 Analisis Korelasi Pearson Product

Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Uji korelasi pearson r ini dapat digunakan pada statistik inferensial hal ini perlu dilakukan apabila variabel x dan y berdistribusi normal dengan varian yang sama jika tidak maka harus menggunakan koefisien korelasi lainnya seperti rho spearman atau W Kendall dan hubungan dari dua variabel bersifat linear (Morissan, 2017).

Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah pearson correlation product moment. Menurut Sugiyono (2013) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi pearson product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana :

r

= Koefisien korelasi pearson antara variabel Disiplin kerja dan kinerja karyawan

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi disiplin kerja

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi kinerja karyawan

$\sum x_2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi disiplin kerja

$\sum y_2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi kinerja karyawan

n = jumlah responden

Hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat hubungan variabel X dan variabel Y menggunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan sebagai tingkat hubungan (derajat keeratan) antar variabel. Dalam menggunakan korelasi tidak

dipersoalkan adanya ketergantungan atau dengan kata lain, variabel yang satu tidak harus bergantung dengan variable lainnya.

Meskipun variabel yang dihitung korelasinya tidak diharuskan mempunyai hubungan ketergantungan, perlu ditekankan variabel yang dioperasikan tetap harus mempunyai hubungan atau berkaitan (relevansi). Sebaiknya tidak menghubungkan variabel-variabel yang sangat jauh relevasinya secara logika. (Kurniawan dan Yuniarto, 2015). Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (sangat kuat, kuat, sedang, rendah, sangat rendah, dan tidak ada hubungan) antar variabel. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Priyatno, 2016) sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.8.4 Uji koefisien determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi nilai disiplin kerja sebagai variabel independen terhadap kinerja Karyawan sebagai variable dependen (Sugiyono, 201) pada Bank BRI Kantor Cabang Depok. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Presentasi koefisien determinasi tersebut diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variable yang lainnya.

3.8.5 Uji Hipotesis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui apakah koefisien penelitian signifikan atau tidak, maka perlu melakukan uji koefisien korelasi. Dalam penelitian ini menurut sugiyono (2021) uji signifikan dilakukan dengan uji t, rumusnya sebagai berikut :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h : t hitung

r : Koefisien Korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

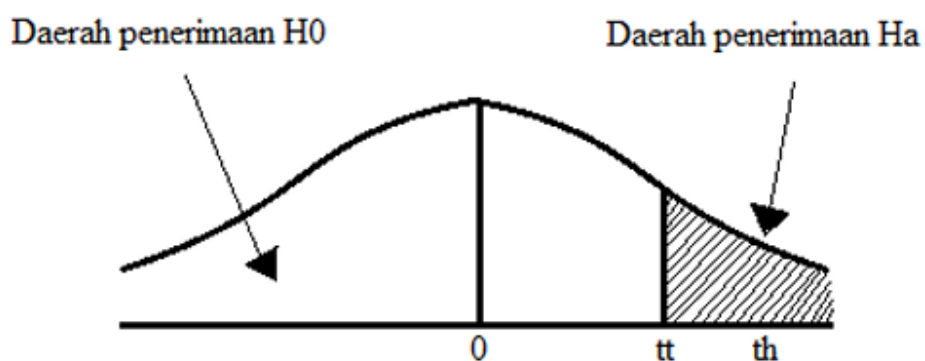
n : Jumlah responden

Dalam pengujian ini didasarkan pada hipotesis statistik sebagai berikut :

- $H_0 : \rho \leq 0$, yaitu tidak ada hubungan yang positif antara variabel X Disiplin Kerja dengan Variabel Y Kinerja Karyawan.
- $H_a : \rho > 0$, yaitu terdapat hubungan yang positif antara variabel X Disiplin Kerja dengan variabel Y Kinerja Karyawan.

Untuk melakukan uji t tabel digunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 kriteria hasil pengujiannya yang didapat dari perhitungan hipotesis adalah :

- Terima H_0 dan Tolak H_a jika nilai t -hitung $\leq t$ -tabel
Artinya, tidak terdapat hubungan antara variabel X Disiplin Kerja Dengan variabel Y Kinerja Karyawan.
- Tolak H_0 dan Terima H_a jika nilai t -hitung $> t$ -tabel
Artinya, terdapat hubungan antara variabel X Disiplin Kerja dengan variabel Y Kinerja Karyawan.
- Adapun kurva penerimaan atau penolakan sebagai berikut :



(Sugiyono, 2021)

Gambar 3. 1 Kurva Uji Hipotesis